

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini memfokuskan analisis pada perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Negara Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013-2023. LDR menjadi fokus utama karena mencerminkan hubungan antara pinjaman yang diberikan oleh bank dan jumlah dana pihak ketiga (DPK). Pemilihan Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai subjek penelitian didasarkan pada peran strategisnya dalam sektor perbankan nasional dan dampaknya terhadap ekonomi Indonesia.

3.1.1 Sejarah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946” dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum

menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat

keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015. Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI *Multifinance*, BNI Sekuritas, BNI *Life Insurance*, dan BNI *Remittance*. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Visi PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk ;

Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk ;

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.

5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3.1.3 Anak Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dalam memberikan pelayanan finansial, BNI turut didukung oleh sejumlah anak perusahaannya yaitu ;

- BNI *Remittance Limited* - Hong Kong
- PT Bina Usaha Indonesia
- PT BNI *Life*
- PT BNI *Multi Finance*
- PT BNI Nomura Jafco *Investment*
- PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura
- PT BNI Nomura Jafco Ventura Satu
- PT BNI Sekuritas
- PT Pembiayaan Artha Negara
- PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
- PT Asuransi Tri Pakarta

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi Pendekatan Kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Negara Indonesia selama periode 2013-2023. Pendekatan ini dipilih karena keunggulannya dalam mengeksplorasi faktor-faktor kompleks yang mempengaruhi LDR. Menurut Sugiyono (2018: 213) menyatakan:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna”.

dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah suatu metodologi yang menekankan pada pemahaman mendalam, interpretasi, dan eksplorasi makna dalam fenomena yang diteliti.

Metode Deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh. Metode ini dipilih untuk memungkinkan analisis yang sistematis terhadap data LDR yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan:

“Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat. Metode ini tidak hanya menjelaskan keadaan atau karakteristik suatu objek, tetapi juga mencari hubungan antara variabel-variabel yang diamati.”

Dapat disimpulkan Metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang suatu fenomena atau kejadian. Pendekatan ini tidak hanya menyajikan

keadaan atau karakteristik suatu objek, tetapi juga berusaha untuk menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diamati.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan dokumentasi yang dikumpulkan dari laporan keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai sumber utama informasi. Laporan keuangan BNI akan menjadi dasar untuk menganalisis perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode 2013-2023. "Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian."

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang mencakup angka-angka dan statistik terkait LDR pada Bank Negara Indonesia selama periode yang telah ditentukan. Jenis data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Menurut Sugiyono (2018: 13) menyatakan:

“Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan”

Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif akan mencakup angka-angka terkait dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), seperti rasio LDR tahunan, data

keuangan bank, dan indikator ekonomi yang berkaitan dengan sektor perbankan. Data kuantitatif yang akan dikumpulkan terkait dengan perkembangan (LDR) BNI periode 2013-2023.

Sumber data untuk penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan selain penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono (2019: 193) menyatakan:

“Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur”.

Data sekunder yang digunakan berupa *time series*, dengan jangka waktu tahun 2013-2023 selama 10 tahun. Data sekunder dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian yang akan diperoleh dari laporan suatu lembaga bersangkutan. Dan Laporan keuangan pada situs resmi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu Pinjaman (Kredit) dana pihak ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan sampel akan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mengandung informan berdasarkan persepsi peneliti, dengan tujuan dan kegunaan dari perspektif peneliti. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.”

Dalam konteks penelitian ini, teknik *purposive sampling* akan digunakan oleh penulis berdasarkan sudut pandang penulis dari data yang dipublikasikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang laporan keuangannya lengkap dan sudah di audit selama 2013-2023.

Kriteria dalam penentuan sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang dipilih harus mencakup periode 10 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan 2023.
2. Laporan keuangan yang lengkap, meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
3. Laporan keuangan yang dipilih harus telah diaudit oleh auditor independen untuk memastikan keakuratan dan ketepatan data.

3.2.3 Teknik Analisis Data

3.2.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Pertama, data dikumpulkan melalui akses ke situs *webiste* resmi PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk di www.bni.co.id. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah reduksi data, di mana data yang diperoleh akan disusun, dikelompokkan, dan disaring agar dapat disederhanakan dan dipahami dengan lebih baik. Kemudian, data akan ditampilkan (*display data*) dalam bentuk yang relevan dan bermakna, seperti tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan interpretasi.

Akhirnya, data akan divalidasi (verifikasi) untuk memastikan keakuratan dan keandalan analisis yang telah dilakukan.

Dalam konteks ini, untuk analisis deskriptif, salah satu rasio yang digunakan adalah Loan To Deposit Ratio (LDR), yang merupakan salah satu dari rasio CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, dan Liquidity*). LDR mengukur seberapa besar pinjaman bank dibandingkan dengan jumlah deposito yang dimilikinya, dan ini merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan bank. Menurut Riyadi (2015: 199) menyatakan:

“*Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank. Dapat diartikan, rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* ini merupakan rasio yang mengukur total dari kredit dibagi dengan Dana Pihak Ketiga (DPK)”
Perhitungan Loan to deposit ratio (LDR) sendiri merujuk kepada kebijakan

PBI No. 17/11/PBI/2015 :

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3.2.3.2 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai Analisis perkembangan *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan. (Sugiyono, 2018). Data yang digunakan diperoleh dari Laporan keuangan Bank

Negara Indonesia (Persero) Tbk yang laporan keuangannya sudah di audit periode 2013-2023 melalui situs resmi BNI.

b. *Data Reduction* (Reduksi data)

Menurut Sugiyono (2018: 247) menyatakan: “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2018: 249 menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini urutan penganalisaan data tahap untuk menyajikan penganalisaan data dengan langkah sebagai berikut s:

1. Menghitung perkembangan kredit Bank BNI periode 2013 – 2023;
2. Mengitung perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BNI Periode 2013-2023;
3. Menganalisa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Bank BNI Periode 2013-2023.

d. *Conclusion Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)*

Menurut (Sugiyono, 2018: 252) menyatakan bahwa: “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.” Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.